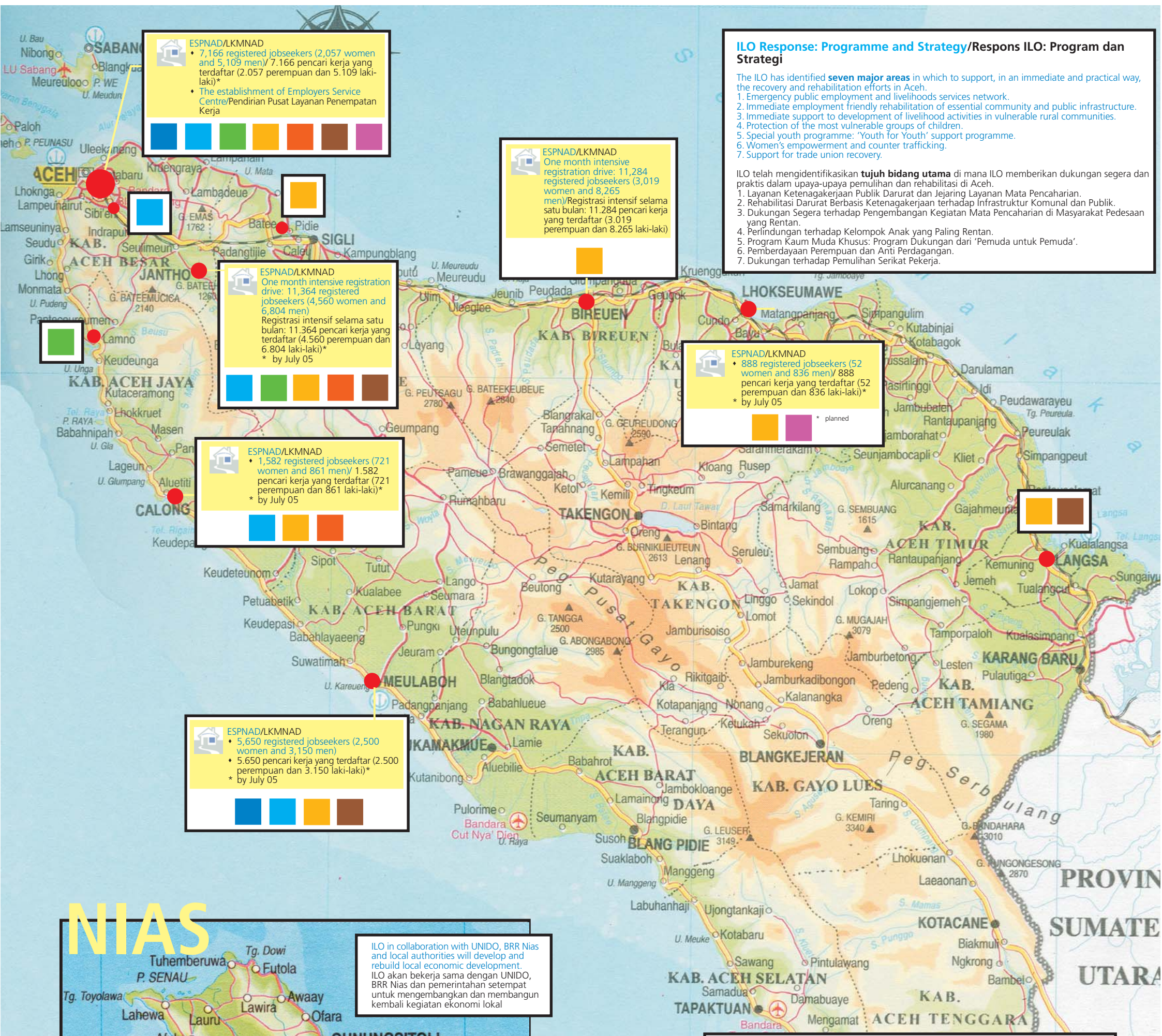


# ILO Activities in Aceh and Nias

## Kegiatan ILO di Aceh dan Nias



**ILO Response: Programme and Strategy/Respon ILO: Program dan Strategi**

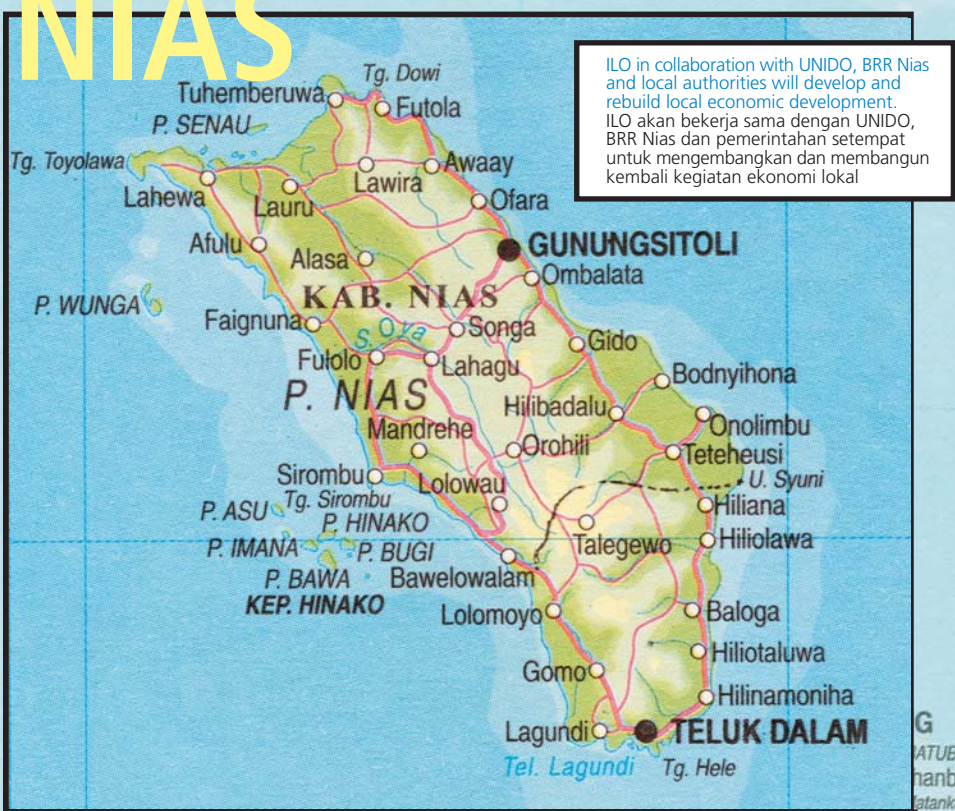
The ILO has identified **seven major areas** in which to support, in an immediate and practical way, the recovery and rehabilitation efforts in Aceh.

1. Emergency public employment and livelihoods services network.
2. Immediate employment friendly rehabilitation of essential community and public infrastructure.
3. Immediate support to development of livelihood activities in vulnerable rural communities.
4. Protection of the most vulnerable groups of children.
5. Special youth programme: 'Youth for Youth' support programme.
6. Women's empowerment and counter trafficking.
7. Support for trade union recovery.

ILO telah mengidentifikasi **tujuh bidang utama** di mana ILO memberikan dukungan segera dan praktis dalam upaya-upaya pemulihan dan rehabilitasi di Aceh.

1. Layanan Ketenagakerjaan Publik Darurat dan Jejaring Layanan Mata Pencarian.
2. Rehabilitasi Darurat Berbasis Ketenagakerjaan terhadap Infrastruktur Komunal dan Publik.
3. Dukungan Segera terhadap Pengembangan Kegiatan Mata Pencarian di Masyarakat Pedesaan yang Rentan.
4. Perlindungan terhadap Kelompok Anak yang Paling Rentan.
5. Program Kaum Muda Khusus: Program Dukungan dari 'Pemuda untuk Pemuda'.
6. Pemberdayaan Perempuan dan Anti Perdagangan.
7. Dukungan terhadap Pemulihan Serikat Pekerja.

## NIAS



**Employment Facts/Fakta Ketenagakerjaan**

According to the North Sumatra Research and Policy Advocacy Institute, the unemployment has increased 125 percent from already high-levels before the quake, with most of the new jobless being farmers or fishermen. The number has reached 125,000 people or 50 percent of the island's workforce. Many of 800,000 inhabitants of Nias islands, consisting of the Nias and South Nias regencies, earn their living off the land and sea.

Menurut Institut Penelitian dan Advokasi Kebijakan Sumatra Utara, jumlah pengangguran menukik tajam hingga 125 persen dari jumlah sebelumnya yang sudah terbilang tinggi, terutama bagi para petani dan nelayan. Jumlah penganggur mencapai 125.000 orang atau 50 persen dari keseluruhan angkatan kerja di pulau ini. Sebagian besar dari 800.000 penduduk di Kepulauan Nias, yang terdiri dari Kabupaten Nias dan Nias Selatan, memang bermata pencaharian dari lahan dan laut.

**Legend/Legenda**

- Women's Empowerment/Pemberdayaan Perempuan
- Tile-making training/Pelatihan pembuatan batako
- Handicraft training/Pelatihan kerajinan tangan
- Short-Cycle Trainings/Pelatihan Singkat English/Bahasa Inggris, Bricklaying/Bangunan, Welding/Melas, Sewing/Menjahit, Carpentry/Perkayuan, Electric installation/Instalasi listrik, Food processing/Pembuatan makanan
- Prevention of Child Labour/Pencegahan Pekerja Anak
- Livelihood Recovery/Pemulihan Mata pencaharian
- Microfinance conference on financial services/Konferensi keuangan mikro tentang jasa-jasa keuangan
- The mapping of economic and social problem and opportunities/Pemetaan dan permasalahan dan peluang ekonomi dan sosial
- The Establishment of business group/Pendirian kelompok usaha
- The empowerment of village cooperative/Pemberdayaan koperasi desa
- Start Your Business Trainings/Pelatihan Memulai Usaha Sendiri
- Support to workers. Providing technical assistance, vocational trainings and capacity building programmes and socializing employment related issues/Dukungan terhadap pekerja. Memberikan program bantuan teknis, pelatihan kerja dan pembangunan kapasitas serta memasyarakatkan isu yang terkait ketenagakerjaan.
- Infrastructure Rehabilitation and Reconstruction/Rehabilitasi dan Rekonstruksi Infrastruktur
- Trainings on concrete and masonry works and on debris clearing for supervisors/pelatihan tentang kerja bangunan dan pembersihan puing bagi pengawas

**Employment Facts/Fakta Ketenagakerjaan**

**Nanggroe Aceh Darussalam**

It is estimated that the unemployment rate could rise temporarily from 6.8% to 30% or higher. With a population of 4.2 million, NAD had an estimated 250,000 unemployed people before the disaster. After the tsunami, the number has reached 600,000.

Ditaksirkan, tingkat pengangguran untuk sementara merambat naik dari 6,8% ke 30% atau lebih. Dengan populasi 4,2 juta jiwa, NAD diperkirakan memiliki 250.000 penganggur sebelum bencana. Setelah bencana, diperkirakan sekitar 600.000 orang kehilangan pekerjaan.